

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini lebih terfokus kepada pengumuman *right issue* yang dikeluarkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2008, terutama pengaruhnya terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal, karena pengumuman *right issue* merupakan salah satu informasi yang mempunyai kandungan nilai ekonomis bagi pasar. Jangka waktu penelitian ini dipilih karena merupakan data terbaru dan memiliki kelengkapan informasi yang lebih lengkap.

Objek penelitian dibatasi sebanyak dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat:

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Namun suatu variabel dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. (Iqbal Hasan 2008:18)

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam pengertian ini yang dijadikan variabel bebas (variabel X) adalah pengumuman *right issue*. Adapun yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi Subjek penelitian adalah emiten Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan *right issue*.

## 3.2 Metode dan Desain Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut sugiyono (2005:11), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian, sedangkan penelitian verifikatif adalah menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas, secara *deskriptif* penelitian ini bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variabel yang diteliti yaitu pengumuman *right issue* terhadap harga saham. Secara verifikatif, penelitian ini bertujuan sekaligus menguji kebenaran dari hipotesis yang didasarkan pada data penelitian di lapangan dimana penelitian ini akan diuji. Adapun permasalahan yang akan diuji adalah apakah pengumuman *right issue* yang dipublikasikan oleh emiten mempunyai kandungan informasi yang mampu menyebabkan saham-saham bereaksi positif terhadap pengumuman tersebut.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi empiris mengenai *right issue* akan dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa (event study). Kebanyakan studi peristiwa mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan (*corporate action*) seperti pembagian *right issue*, pemecahan saham, perubahan kepemilikan, perubahan kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya. Mengingat *corporate action*

merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya, maka pada kesempatan penelitian ini penulis akan menguji apakah pengumuman *right issue* yang dipublikasikan oleh emiten mempunyai kandungan informasi yang mampu menyebabkan saham-saham bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Berkaitan dengan desain penelitian, Mohammad Nasir (2005:84) menyatakan sebagai berikut:

Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Menurut Istijanto (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset pemasaran.

Penelitian ini menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* sebagai bentuk reaksi atas adanya pengumuman, sehingga dapat dilihat ada tidaknya pengaruh dari pengumuman *right issue* terhadap perubahan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008, sehingga desain dari penelitian ini bersifat deskriptif.

### 3.3 Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel perubahan harga saham yang diukur dengan cara membandingkan harga saham (dalam hal ini digunakan *closing price daily*) dari masing-masing emiten selama 5 hari sebelum pengumuman *right issue* dengan *closing price daily* dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini yang menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Skala
Harga Saham	Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung (Robert ang, Pasar modal Indonesia, 1997 :6.3)	Harga saham sebelum pengumuman <i>right issue</i>	Harga saham masing-masing emiten selama 5 hari sebelum pengumuman <i>right issue</i>	Harga saham rata-rata mulai dari H-5 sampai hari pengumuman <i>right issue</i>	Rasio
		Harga saham sesudah pengumuman <i>right issue</i>	Harga saham masing-masing emiten selama 5 hari sesudah pengumuman <i>right issue</i>	Harga saham rata-rata mulai dari H+1 sampai sesudah pengumuman <i>right issue</i> sampai H+5	Rasio

### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) yang dapat diperoleh dari media massa, serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Data-data yang digunakan antara lain :

1. Data saham perusahaan yang melakukan *right issue* selama tahun 2008 diperoleh dari *IDX Statistic*.
2. Tanggal pengumuman *right issue* dari masing-masing perusahaan sampel diperoleh dari *IDX Statistic* tahun 2008.
3. Data harga saham, volume perdagangan saham dan Indeks Harga Saham Gabungan ( *IHSG* ) *historical price daily* didapat dari *yahoo finance*.

4. Jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan diperoleh dari *IDX Monthly Statistic*.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 yang mengeluarkan pengumuman *right issue*.

## 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”



Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode waktu 2008 yang mengeluarkan *right issue*.

### 3.5.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan atau emiten yang mengeluarkan *right issue* dan memenuhi kriteria. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu, dengan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis. Kriteria penentuan sampel bertujuan untuk menghindari adanya *misspesifikasi* yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Adapun kriteria yang diinginkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menerbitkan *right issue* di Bursa Efek Indonesia periode 2008.
2. Tanggal pengumuman *right issue* dilaporkan dan tercatat pada *IDX Statistic*. Perusahaan yang menunda atau membatalkan *right issue* tidak dimasukkan dalam sampel.
3. Dicantumkan harga saham selama periode estimasi
4. Dalam penelitian ini informasi yang diperhatikan adalah hanya informasi pengumuman *right issue* saja, sedangkan informasi lainnya seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian *right issue* dan saham bonus ataupun peristiwa lainnya tidak diperhatikan dalam melihat pengaruhnya.

5. Selama periode pengamatan perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

Pada tahun 2008 terdaftar sejumlah 396 perusahaan di BEI, yang kemudian diambil perusahaan yang menerbitkan *Right issue* yaitu sejumlah 28 perusahaan yang dijadikan sebagai populasi, dari 28 perusahaan tersebut ada 4 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, maka untuk tahun 2008 diperoleh total sampel sejumlah 24 perusahaan.

Sesudah terkumpul 24 perusahaan, maka sampel kemudian di data untuk kemudian diolah untuk penelitian. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**

**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TGL PENGUMUMAN</b>
<b>1</b>	<b>Abdi Bangsa Tbk</b>	<b>8 Juli 2008</b>
<b>2</b>	<b>AGIS Tbk</b>	<b>6 Maret 2008</b>
<b>3</b>	<b>Asuransi Harta Aman Pratama</b>	<b>26 November 2008</b>
<b>4</b>	<b>Bakrie &amp; Brother Tbk</b>	<b>27 Maret 2008</b>
<b>5</b>	<b>Bakrie Telecom Tbk</b>	<b>25 Februari 2008</b>
<b>6</b>	<b>Bank Artha Graha Internasional Tbk</b>	<b>10 Desember 2008</b>
<b>7</b>	<b>Bank Swadesi Tbk</b>	<b>3 Juli 2008</b>
<b>8</b>	<b>Bank Viktoria Internasional Tbk</b>	<b>7 Juli 2008</b>
<b>9</b>	<b>Bintang Mitra Semestaraya Tbk</b>	<b>25 September 2008</b>



10	Central Proteinaprima Tbk	9 Desember 2008
11	Citra Kebun Raya Agri Tbk	9 Januari 2008
12	Citra Kebun Raya Agri Tbk	8 Juli 2008
13	Dayaindo Resources Intl Tbk	8 April 2008
14	Duta Pertiwi Tbk	13 Juni 2008
15	HD Capital Tbk	7 Januari 2008
16	Indonesia Air Transport Tbk	16 Desember 2008
17	Laguna Cipta Griya Tbk	8 Juli 2008
18	Leyand Internasional Tbk	7 April 2008
19	Mitra Rajasa Tbk	21 November 2008
20	Ratu Prabu Energi Tbk	8 Juli 2008
21	Royal Oak Development Tbk	9 Januari 2008
22	Sinar Mas Multiartha Tbk	25 Juni 2008
23	Surya Semesta Internusa Tbk	7 Juli 2008
24	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	8 Mei 2008

### 3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan mengamati langsung subjek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya emiten di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data terutama laporan keuangan, jadwal *right issue*, list *right issue*, dan data historis transaksi perdagangan saham pada harga penutupan (*closing price*) per hari yang diperoleh dari *historical price daily* didapat dari *yahoo finance*.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Harga saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* tidak berbeda secara signifikan dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman

$H_a$  = Harga saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* berbeda secara signifikan dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan parameter yang akan di uji

Parameter yang akan di uji adalah rata-rata ( $\mu$ )

$\mu_1$  = Harga saham rata-rata sebelum prngumuman *right issue*

$\mu_2$  = Harga saham rata-rata sesudah pengumuman *right issue*

## 2. Penetapan hipotesis statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan antara harga saham rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat perbedaan antara harga saham rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

## 3. Menentukan tingkat signifikansi (taraf nyata)

Taraf nyata yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%

## 4. Penentuan statistik uji

Statistik uji yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired Sample T-test*)

## 5. Menentukan kriteria penolakan

## 6. Menarik kesimpulan statistik untuk menjawab permasalahan

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Data berupa pengumuman *right issue* dari berbagai sumber dikumpulkan untuk mengetahui emiten mana saja yang mengumumkan *right issue* pada tahun 2008. Langkah selanjutnya adalah melihat kelengkapan data dan informasi mengenai harga saham, pengumuman *right issue* di publikasikan. Emiten-emiten yang memiliki kelengkapan data-data tersebutlah yang dijadikan subjek dalam penelitian ini.

Informasi mengenai jadwal pengumuman *right issue* dijadikan patokan untuk mengambil data *closing price* masing-masing emiten selama 5 hari

sebelum dan sesudah pengumuman. Dari data tersebut diketahui fluktuasi harga saham selama 10 hari, 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*.

Barulah selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu *T-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

$P_1$  = harga saham sebelum pengumuman *right issue*.

$P_2$  = harga saham sesudah pengumuman *right issue*.

Analisis statistik dilakukan satu per satu terhadap setiap emiten karena adanya perbedaan fraksi harga dari masing-masing emiten, sehingga hasil yang didapat lebih terperinci.

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### T-Test (Uji T)

Hal yang akan dibandingkan dalam hipotesis ini adalah harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Data yang tersedia berupa interval atau rasio (perbandingan), sehingga teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametris yaitu *t-test*.

Rumus *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua variable yang berkorelasi ditunjukkan pada gambar berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

**Gambar 3.1**  
**Rumus t-test**

Keterangan:

$X_1$  = Rata-rata variabel 1

$X_2$  = Rata-rata variabel 2

$S_1$  = Simpangan baku 1

$S_2$  = Simpangan baku 2

$S_1^2$  = Varians 1

$S_2^2$  = Varians 2

$R$  = Koefisien korelasi antara dua variabel

Harga t tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel taraf kesalahan 5% dan dk yang ditentukan dengan rumus:

Derajat kebebasan (dk) =  $(n-k-1)$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dimana k adalah banyaknya variabel bebas dan n adalah ukuran sampel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti  $H_0$  ditolak, artinya bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Selanjutnya penerimaan atau penolakan  $H_0$  ditentukan sebagai berikut:

- Jika harga t hitung lebih kecil dari t table ( $t_{hitung} < t_{table}$ ), maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak
- Jika harga t hitung lebih besar dari t table ( $t_{hitung} > t_{table}$ ) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Jika sesudah dilakukan pengujian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara  $p_1$  (harga saham

sebelum pengumuman *right issue*) dengan  $p_2$  (harga saham sesudah pengumuman *right issue*), ini berarti adanya pengumuman tidak segera diikuti dengan reaksi pasar berupa kenaikan atau penurunan harga saham. Sebaliknya jika sesudah dilakukan pengujian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara  $p_1$  (harga saham sebelum pengumuman *right issue*) dengan  $p_2$  (harga saham sesudah pengumuman *right issue*), ini berarti pengumuman *right issue* segera diikuti oleh reaksi pasar sehingga dapat dikatakan pengumuman *right issue* berpengaruh terhadap perubahan harga saham karena menimbulkan reaksi pasar atas informasi pembagian *right issue*.

